

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit Rematik bukan hal asing lagi dimasyarakat. Penyakit dengan nama *reumatoid arthritis* ini banyak diderita seiring bertambahnya usia yang di sebabkan oleh pengapuran sendi sehingga orang dengan jenis penyakit ini akan mengalami nyeri sendi dan keterbatasan gerak. Dalam hal ini manajemen kesehatan keluarga yang efektif sangat diperlukan dalam mencegah faktor kekambuhan (Eka, Putu.2018).

Masalah ini dapat timbul dalam keluarga yang menyebabkan masalah kesehatan. Kondisi manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dapat menyebabkan lingkungan yang tidak terjaga, pola hidup keluarga yang tidak sehat, kondisi keuangan yang tidak stabil, stress dalam keluarga berkepanjangan. Semua hal tersebut dapat memicu timbulnya penyakit, salah satu penyakit yang sering muncul dikeluarga yaitu *rheumatoid arthritis* (Eka, Putu.2018).

Penderita *Rheumatoid Arthritis* Menurut *World Health Organisation* (WHO) (2016) 335 juta penduduk di dunia yang mengalami *rheumatoid arthritis* artinya 1 dari 6 penduduk diseluruh dunia ini menderita *rheumatoid arthritis*. Di perkiraan angka ini akan terus meningkat hingga tahun 2025 dengan indikasi lebih dari 25% akan mengalami kelumpuhan (Renny.dkk.2016). Dapat dilihat bahwa angka

prevalensi penderita di *rheumatoid arthritis* Indonesia mengalami peningkatan pada tiap tahunnya. Sedangkan jumlah penderita *rheumatoid arthritis* di Jawa Timur adalah (11,1%) menurut Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Kementerian Kesehatan RI, 2013).

Prevalensi penyakit sendi/ rematik berdasarkan wawancara yang didiagnosis nakes meningkat seiring dengan bertambahnya umur, demikian juga yang didiagnosis nakes atau gejala. Prevalensi tertinggi pada umur ≥ 75 tahun (33% dan 54,8%). (Kementerian Kesehatan RI, 2013). Peningkatan jumlah populasi yang mengalami *rheumatoid arthritis* juga terjadi di Jawa Timur yang dikeluarkan oleh (Badan Statistika Indonesia, 2016) dengan jumlah 176.000 orang, dengan status kesehatan baik 64.818 orang, cukup baik 72.205 orang dan status kesehatan kurang baik 36.083 orang. Sedangkan jumlah usia ≥ 75 tahun yang terdapat terkena *rheumatoid arthritis* yang berada di Lamongan tahun 2018 59.580 orang (Badan Statistika Lamongan, 2018). Menurut data di Klinik Rahma Medika Desa Made Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan terdapat 10 orang penderita *rheumatoid arthritis* 3 diantaranya bertempat tinggal di Desa Made Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan. Banyaknya penderita *rheumatoid arthritis* di masyarakat menyebabkan beberapa masalah keperawatan yang sering muncul salah satunya manajemen keperawatan keluarga tidak efektif.

Keluarga merupakan unit terkecil yang menjadi pondasi bagi perkembangan individu. Selain itu, keluarga juga sebagai klien

keperawatan atau penerima asuhan keperawatan. Keluarga juga berperan dalam menentukan cara asuhan yang diperlukan anggota keluarga yang sakit. Anggota keluarga memerlukan perawatan, pengawasan, dan perhatian bila sedang menderita masalah kesehatan. Keterlibatan keluarga merupakan factor utama dalam penanganan masalah kesehatan misalnya *reumatoid arthritis* (Reni Dkk. 2016) .Untuk meningkatkan kualitas kehidupan, keluarga harus memiliki Manajemen Kesehatan Keluarga yang Efektif karena kualitas kehidupan dan keluarga menjadi sangat berhubungan dalam mengatasi masalah kesehatan anggota keluarga.

Dampak yang terjadi jika keluarga tidak mampu merawat anggota keluarga yang sakit *reumatoid arthritis* akan berakibat menimbulkan penyakit lain dan komplikasi penyakit seperti cacat tulang, gangguan penglihatan, dan gagal ginjal yang jika kerjanya mulai terganggu juga bisa mengakibatkan hipertensi, gangguan jantung, diabetes mellitus, dan stroke (Mariana. 2015). Apabila dalam satu keluarga ada yang menderita penyakit *reumatoid arthritis*, hal ini dapat timbul beberapa masalah keperawatan keluarga salah satunya manajemen kesehatan keluarga tidak efektif. Dimasa pandemi dengan keadaan ekonomi yang tidak menentu menyebabkan penurunan manajemen kesehatan keluarga hal ini di sebabkan karena keluarga tidak mempunyai biaya untuk berobat dan tidak memahami sosusi dari masalah yang diderita anggota keluarganya.

Penyuluhan kepada klien dan anggota keluarga dimaksudkan agar keluarga klien dapat menentukan sosusi dari masalah yang diderita

anggota keluarganya dan mengetahui cara mengurangi faktor resiko agar dapat meningkatkan kualitas kehidupan. Salah satunya dengan memberikan dukungan sumber finansial pada keluarga klien dan mengarahkan pembuatan JKN sesuai dengan kemampuan keluarga, agar pengobatan tetap bisa dilaksanakan dengan rutin. Sehingga akan terbentuknya manajemen kesehatan keluarga yang efektif dan dapat mengurangi dampak dari penyakit *reumatoid arthritis* yang diderita anggota keluarganya.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan “Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Klien *Reumatoid Arthritis* Desa Made Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan ”.

1.2 Rumusan Masalah

Keperawatan Keluarga Dengan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Klien *Reumatoid Arthritis* Desa Made Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan ?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Klien *Reumatoid Arthritis* Desa Made Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menggambarkan tujuan secara khusus dalam studi kasus, yang merupakan langkah-langkah dari Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Klien *Reumatoid Arthritis* Desa Made Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan
2. Melakukan pengkajian Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Klien *Reumatoid Arthritis* Desa Made Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan
3. Menetapkan diagnosa Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Klien *Reumatoid Arthritis* Desa Made Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan
4. Menyusun rencana Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Klien *Reumatoid Arthritis* Desa Made Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan
5. Mampu melaksanakan tindakan Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Klien *Reumatoid Arthritis* Desa Made Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan
6. Mampu melakukan evaluasi Asuhan Keperawatan Keluarga

Dengan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada
Klien *Reumatoid Arthritis* Desa Made Kecamatan Lamongan
Kabupaten Lamongan

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Dapat menjadi referensi dalam ilmu pengetahuan khususnya dalam Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Klien *Reumatoid Arthritis* Desa Made Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan

1.4.2 Manfaat Pratis

1. Bagi klien dan keluarga

Dapat membantu keluarga dalam penanganan masalah keluarga untuk memulihkan kesehatan anggota keluarganya dan membentuk Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Klien *Reumatoid Arthritis* Desa Made Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan

2. Bagi Penulis

Menambah pengalaman dalam menangani masalah yang di Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Klien *Reumatoid Arthritis* Desa Made Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan peroleh selama penelitian.

3. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Sebagai bahan masukan dan saran dalam melakukan tindakan keperawatan kedepannya dan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan diagnose pada klien khususnya dalam melakukan Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Klien *Reumatoid Arthritis* Desa Made Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan

4. Bagi Instansi Pendidikan

Sebagai tambahan referensi pada penelitian yang akan datang khususnya dalam Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Klien *Reumatoid Arthritis* Desa Made Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan